

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 *Company Profil*

Peneliti melakukan penelitian disebuah perusahaan dijakarta yaitu PT. Tri Megah makmur. PT. Tri megah makmur adalah merupakan sebuah perusahaan importer dan distributor yang bergerak dalam bidang suplemen makanan di Indonesia dibawah merk dagang treelains. Perusahaan ini tergolong baru, karena perusahaan ini baru berdiri sekitar tahun 2008. PT. Tri Megah makmur juga bergerak dibidang multivitamin yang mampu membantu kesehatan bagi tubuh manusia. perusahaan ini terbagi menjadi 3 bagian dalam menjual produknya terhadap komsumen yaitu:

1. Modern chanel
2. Traditional market
3. Pameran

Traditional market pendistribusian produknya melalui toko-toko multivitamin yang berada dalam mall-mall yang ada di jakarta, adapun juga mereka memiliki beberapa toko di luar mall dalam memasarkan produk-produk obat. sedangkan pameran mendistribusikan produk melalui, adanya sebuah acara yang dilakukan PT.Tri megah makmur untuk memperkenalkan kepada setiap masyarakat ataupun para konsumen yang mereka tidak tahu mengenai produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Tri Megah makmur.

3.1.2 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung pada PT.Tri Megah Makmur yang beralamat jalan. Kebon jeruk III, No 97, Jakarta pusat. Peneliti telah terlebih dahulu melakukan *survey* apakah peneliti boleh melakukan penelitian dikantor tersebut, dan pada tanggal 10 juni 2015 peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian pada PT. Tri megah makmur.

3.1.3 Batasan penelitian

Batasan penelitian ini bertujuan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak akan mengalami penyimpangan, sehingga terhindar dari pembahasan yang terlalu luas dan mengarah pada satu tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengambil sampel dari responden pada PT. Tri Megah Makmur.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. “Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.⁶⁶

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur.Sedangkan penelitian *explanatory*

⁶⁶ Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*” (Bandung: Alfabeta, 2013) h.29.

bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Stres Kerja dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Tri Megah Makmur .

3.3 Operasionalisasi variabel penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja adalah suatu kondisi emosional yang positif dan menyenangkan sebagai hasil dari penilaian pekerjaan atau pengalaman pekerjaan seseorang.

b. Stres Kerja

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja ini tampak dari *simptom*, antara lain emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok yang berlebihan, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat, dan mengalami gangguan pencernaan.

c. Kompensasi

Kompensasi adalah merupakan segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.

2. Definisi Operational

a. Kepuasan Kerja

Peneliti menggunakan dimensi untuk mengukur Kepuasan Kerja yang terjadi pada PT. Tri Megah Makmur bersumber dari definisi-definisi dari

para ahli. Dimensi Kepuasan Kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pekerjaan itu sendiri
2. Pendapatan
3. Kesempatan promosi
4. Pengawasan
5. Rekan kerja

Indikator-indikator dari Kepuasan Kerja (menarik, sesuai dengan kemampuan, memberi kesempatan untuk mengemban tanggung jawab, sesuai dengan beban kerja, cukup untuk kebutuhan hidup, peluang untuk menerima kenaikan jabatan, memberikan bantuan, memberikan dukungan, saling mendukung dan saling membantu).

b. Stres Kerja

Peneliti menggunakan dimensi untuk mengukur stres Kerja yang terjadi pada PT. Tri Megah Makmur bersumber dari definisi-definisi dari para ahli. Dimensi Stres Kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Organisasi (eksternal)
2. Personal (internal)

Indikator-indikator dari Stres Kerja yaitu (tuntutan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, tuntutan mengerjakan lebih dari pekerjaan secara bersamaan, tuntutan memenuhi target yang tinggi, kelelahan akibat beban kerja yang tinggi dan kepribadian tertutup).

c. Kompensasi

Peneliti menggunakan dimensi untuk mengukur Kompensasi yang terjadi pada PT. Tri Megah Makmur bersumber dari definisi-definisi para ahli. Dimensi Kompensasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kompensasi langsung
2. Kompensasi tidak langsung

Indikator-indikator dari Kompensasi langsung (gaji, upah, uang lembur, uang transport, pelatihan, asuransi dan reward).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu Stres Kerja (X_1), dan kompensasi (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja (Y). Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1, 3.2, dan 3.3.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel Kepuasan Kerja Karyawan⁶⁷

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No item
Kepuasan kerja (Y) Kepuasan kerja merupakan suatu sikap dan perasaan seseorang atas pekerjaan yang didasarkan pada penilaian aspek dalam bekerja. Kepuasan kerja dapat diukur dengan beberapa dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, pendapatan kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja. Gibson dkk, Robbins dan Judge, Luthans.	1.Pekerjaan itu sendiri	Menarik	Likert	1
		Sesuai dengan kemampuan		2
		Memberi kesempatan untuk mengemban tanggung jawab		3

⁶⁷ Data di Olah Oleh Peneliti 2015

	2.Pendapatan	Sesuai dengan beban kerja	Likert	4
		Cukup untuk kebutuhan hidup		5
	3.Kesempatan promosi	Peluang untuk menerima kenaikan jabatan	Likert	6
	4.Pengawasan	Memberikan bantuan	Likert	7
		Memberikan dukungan		8
	5,Rekan kerja	Saling membantu	Likert	9
Saling mendukung		10		

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Stres Kerja⁶⁸

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No item
Stres kerja (X₁) merupakan tekanan yang dirasakan oleh karyawan. Stres kerja dapat timbul dari dalam pekerjaan maupun dari luar pekerjaan yang dapat mempengaruhi kondisi fisik maupun psikis karyawan dan memberikan dampak terhadap kinerja seseorang. Stres kerja dapat di ukur dengan beberapa dimensi yaitu organisasi dan personal. Eva H Saragih, Robbins & Judge, dan Frew dr.	1. Organisasi	Tuntutan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Likert	11
		Tuntutan mengerjakan lebih dari satu pekerjaan secara bersamaan		12
		Tuntutan untuk memenuhi target yang tinggi		13,14
	2. personal	Kelelahan akibat beban kerja yang tinggi	Likert	15
		Kepribadian tertutup		16,17

⁶⁸ Data di Olah Oleh Peneliti 2015

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel kompensasi⁶⁹

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No item
Kompensasi (X_2) sebuah pendapatan berbentuk uang atau barang langsung atau tidak langsung yang di terima karyawan sebagai imbalan atau balas jasa yang di berikan pada perusahaan. Kompensasi dapat diukur dengan dimensi yaitu kompensasi langsung dan tidak langsung. Casio, jackson & mathias dan hasibuan.	1. langsung	Gaji	Likert	18,19
		Upah		20,21
		Uang transport		22
		Uang lembur		23
	2.tidak langsung	Pelatihan	Likert	24
		Asuransi kesehatan		25,26
	Reward	27		

3.3.2 Skala pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan data interval dengan skala likert 1 sampai 5. Dalam skala ini, angka 1 (satu) menunjukkan bahwa responden memberi tanggapan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan, sedangkan angka 5 (lima) menunjukkan sangat setuju.

skala likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur. Ketika menggunakan skala likert, skor dari jawaban yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini

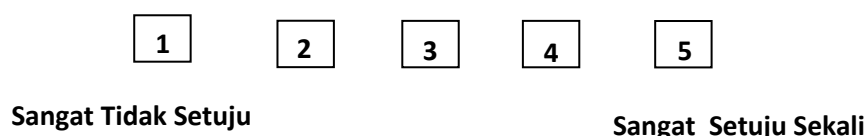
⁶⁹ Data di Olah Oleh Peneliti 2015

merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden.

Gambar 3.1

Bentuk Skala Likert Interval 1-5

Bentuk skala Likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:



Tabel 3.4
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Biasa Saja	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada PT. Tri megah makmur, total jumlah karyawan yang menjadi populasi ini adalah 100 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Sugiyono.⁷¹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

⁷⁰ Sugiyono. "Statistika untuk Peneliti" (Bandung: Alfabeta, 2013), h.61.

⁷¹ *Ibid.*, h.62

kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang.

Peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut pendapat Sugiyono *probability sampling* adalah metode dengan suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa, dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan dari pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas)⁷².

Sehingga teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap individu dari populasi untuk dipilih menjadi bagian dari anggota sampel. Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana).

3.5 Prosedur Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari suatu peristiwa dan kejadian yang bersifat aktual menurut Sekaran dan Bougie.⁷³ Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. yang situs merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

⁷² Sugiyono, “*Statistik Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6

⁷³ Uma Sekaran dan Roger Bougie, “*Research Methods for Business: A Skill Building Approach*” (United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd, 2009), h.37.

1) Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam. Wawancara dapat berupa wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Jika menggunakan wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti secara spontanitas menanyakan pertanyaan kepada responden.

3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa sumber, salah satunya adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang menjadi tempat penelitian peneliti, seperti data tingkat absensi karyawan, gaji karyawan dan sejarah perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa skripsi, tesis, survey sejenis dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian”.⁷⁴ “Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indicator dengan total skor indicator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.⁷⁵ Teknik korelasi *product moment* menyatakan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (*valid*). Sedangkan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (*invalid*).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.⁷⁶ Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*” (Bandung: Alfabetha, 2013), h.350.

⁷⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian*” (Bandung : Alfabetha, 2006), h.57

⁷⁶ Husein Umar, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*”. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56.

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 70 orang karyawan PT Tri Megah Makmur.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median.⁷⁷ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,05$.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi

⁷⁷ Sugiyono, "Statistika untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2013), h.79.

linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS), dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.⁷⁸

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar, uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.⁷⁹

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁸⁰ Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas, prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika signifikansi kurang dari 0.05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁷⁸ Duwi Priyatno, "*Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*" (Yogyakarta: Gaya Media, 2010) h. 73.

⁷⁹ Husein Umar, *op.cit*, h.80.

⁸⁰ *Ibid*,h.82

metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen.

3.6.4 Analisis Regresi

3.6.4.1 Uji t

Menurut Priyatno, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸¹ Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh Stres Kerja (X_1) dan Kompensasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Nilai t_{hitung} dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel

S_{b_i} : Standar eror variabel

Hipotesis 1:

H_0 : Stres Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan.

H_a : Stres Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

Hipotesis 2:

H_0 : Kompensasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan kerja Karyawan.

⁸¹ Duwi, Priyatno, *op.cit.h.* 68

H_a : Kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

Kriteria

1. H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.2 Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Priyatno, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸² Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh Stres Kerja (X_1), dan Kompensasi (X_2) secara bersamaan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis 3:

H_0 : Stres Kerja dan Kompensasi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

⁸² Duwi Priyatno, *op.cit*, h.67

H_a : Stres Kerja dan Kompensasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

Kriteria

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno, analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.⁸³ Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_{1x_2})}{1 - (rx_{1x_2})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

ry_{x_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

ry_{x_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

rx_{1x_2} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Kriteria

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

⁸³ Duwi Priyatno, *op.cit*, h.66

2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.

3.6.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.⁸⁴

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

⁸⁴ Duwi Priyatno, *op.cit.*, h. 61